

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Ngadiboyo merupakan sebuah desa yang menjadi bagian wilayah dalam cakupan Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Nganjuk sering disebut kota angin karena frekuensi angin yang tinggi dan kondisi geografisnya yang unik. Kabupaten Nganjuk mayoritas penduduknya adalah petani bawang merah. Bawang merah menjadi komoditas unggulan bagi para petani di Kabupaten Nganjuk. Dari data BPS Kabupaten Nganjuk (2022), Kabupaten Nganjuk menjadi salah satu penghasil tanaman bawang merah terbesar di Jawa Timur. Pada tahun 2022, Kabupaten Nganjuk menghasilkan bawang merah sebesar 1.939.881 kuintal dengan luas area panen seluas 17.345 hektare. Jumlah tersebut dapat dikatakan meningkat dari tahun sebelumnya yang jumlahnya sebesar 1.936.524 kuintal. Selain dijuluki sebagai Kota Angin, Kabupaten Nganjuk juga disebut sebagai Kota Brambang. Sentra penyumbang jumlah produksi bawang merah paling tinggi adalah Kecamatan Rejoso, Bagor, dan Gondang.

Bawang merah adalah tanaman sayuran rempah yang digunakan sebagai bumbu-bumbu penyedap masakan sehari-hari dan dapat juga digunakan sebagai obat. Budidaya bawang merah kebanyakan dilakukan oleh para petani Indonesia. Pada umumnya belum menerapkan sepenuhnya kaidah budidaya yang benar. Hal ini mengakibatkan usaha agribisnis bawang merah belum memberikan hasil yang optimal bagi pelakunya (petani) (Muchjadin, 2010). Salah satu kendala dalam pengembangan bawang merah adalah keterbatasan benih yang tersedia, baik dalam hal waktu maupun jumlah. Saat musim tanam seringkali harga benih bawang merah cukup tinggi sehingga mengakibatkan biaya produksi budidaya bawang merah menjadi mahal dan beresiko sangat tinggi (Hermanto dkk., 2017).

Budidaya bawang merah di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk memang sudah menjadi mayoritas, tetapi hanya pada lahan sawah. Petani memerlukan perluasan lahan untuk menanam lahan tadah hujan atau disebut tanah kering. Lahan tadah hujan tersebut juga tidak kalah subur dengan lahan sawah. Lahan tadah hujan hanya memerlukan perawatan dalam pengolahan tanah agar

menjadi subur. Bawang merah dapat tumbuh di berbagai macam jenis lahan jika perawatannya benar. Oleh karena itu, diperlukan berbagai aspek budidaya mulai dari persiapan lahan, penerapan teknik budidaya, hingga pasca panen dan pemasaran.

Perluasan lahan tadah hujan atau tanah keringan akan menambah lapangan pekerjaan baru untuk usahatani. Hal yang perlu dilakukan adalah menyuburkan tanah dengan menanam tanaman yang tahan di segala cuaca. Keunggulan dari lahan tadah hujan yaitu selain dekat dengan rumah, lahan tersebut bisa ditanami tanaman apapun tetapi tentunya dengan penanganan khusus dan selalu memperhatikan kebutuhan tanaman.

Mengevaluasi keberlanjutan dan potensi keuntungan dari usahatani tersebut, diperlukan analisis menyeluruh. Metode analisis yang dapat digunakan melibatkan *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Rasio). Melalui analisis ini, dapat diperoleh informasi apakah usaha tersebut layak untuk dikembangkan atau tidak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses budidaya bawang merah pada tanah keringan di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya bawang merah pada tanah keringan di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana proses pemasaran bawang merah di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, maka dapat diperoleh tujuan pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses budidaya bawang merah pada tanah kering di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.
2. Dapat melakukan analisis usaha budidaya bawang merah pada tanah kering di Desa Ngadoboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.
3. Dapat melakukan proses pemasaran bawang merah di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan tujuan yang diatas, diharapkan hasil dari tugas akhir ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mahasiswa berwirausaha budidaya bawang merah.
2. Dapat meningkatkan dan meraih peluang-peluang yang ada.
3. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir bagi mahasiswa selanjutnya.